

ABSTRAK

Hj. Yusida. 2016. *Penggunaan Media Wayang Kartun dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas IV di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing : Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd

Kata Kunci: Penggunaan Media Wayang Kartun, Pembelajaran Aqidah Akhlak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan pandangan bahwa proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan media yang tepat untuk mempermudah siswa memahami materi pelajaran Aqidah Akhlak. Media yang tepat untuk materi kisah tsa'labah adalah media wayang kartun, karena saat guru bercerita siswa dapat menyimak sambil melihat tokoh yang diceritakan sehingga pembelajaran menjadi menarik bagi siswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana proses penggunaan media wayang kartun dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas IV semester I MI Sullamut Taufiq tahun ajaran 2015/2016 dan apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan media wayang kartun dan tidak menggunakan media wayang kartun siswa kelas IV semester I MI Sullamut Taufiq tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penggunaan media wayang kartun dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas IV semester I MI Sullamut Taufiq Banjarmasin dan perbedaan antara hasil belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan media wayang kartun dan tidak menggunakan media wayang kartun pada siswa kelas IV di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Sampel penelitian adalah siswa IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Kelas IVA sebagai kelompok Eksperimen dengan penggunaan media wayang kartun dan kelas IVB sebagai kelompok kontrol tanpa menggunakan media wayang kartun. Materi yang diajarkan adalah kisah Tsa'labah semester I tahun ajaran 2015/2016. Hasil belajar adalah hasil akumulasi penilaian kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan proses pembelajaran dan hasil belajar penggunaan media wayang kartun dan tidak menggunakan media wayang kartun. Hal tersebut berdasarkan pada proses pembelajaran berlangsung, guru menggunakan media wayang kartun dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah penggunaannya. Selain itu, kelompok eksperimen lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada analisis hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hasil belajar kelompok eksperimen nilai rata-rata 88,59, sedangkan kelompok kontrol rata-rata nilai 69,65. Hal ini menandakan media wayang kartun ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif guru dalam pembelajaran.